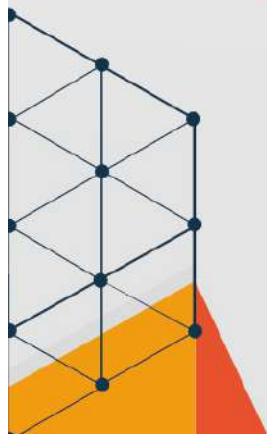


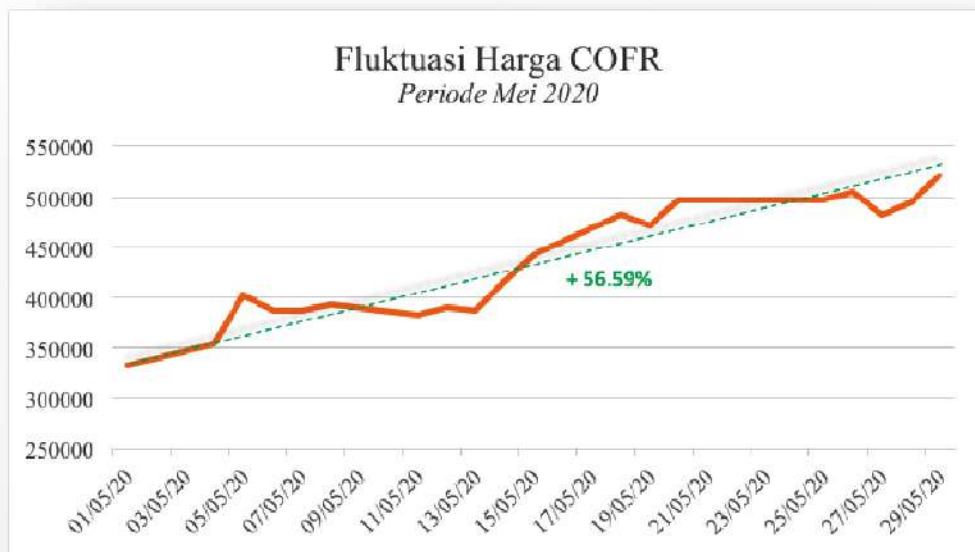


# **GOFX Monthly Report**

**— MAY 2020 —**



## THE BULL : CRUDE OIL



Harga minyak bergerak optimis di bulan Mei ini dengan kenaikan hampir 57 persen. Adapun katalis positif yang mempengaruhi penguatan harga "emas hitam" sepanjang bulan ini antara lain datang dari ekspektasi pasar akan pemulihan permintaan bahan bakar setelah banyak negara mulai membuka kembali penguncian di negaranya dan mengizinkan pembukaan kembali berbagai pabrik, lokasi konstruksi, taman, salon dan perpustakaan. Situasi ini dapat dilihat di negara-negara seperti Italia, AS, Spanyol, Portugal, Belgia, Finlandia, Nigeria, India, Malaysia, Thailand, Israel dan Lebanon. Aksi pembukaan lockdown di awal bulan tersebut dilakukan setelah angka peningkatan harian kasus infeksi Covid-19 secara global sekitar 2% - 3% selama seminggu terakhir, turun dari pertengahan Maret yang mencapai sekitar 13 persen.

Selain itu, keputusan Saudi Aramco untuk menaikkan harga jual resmi minyak mentah jenis Arab Light untuk pengiriman di bulan Juni juga membantu mendorong harga minyak. Harga jual Aramco untuk pasar Asia dinaikkan sebesar \$1.40 per barel dari bulan Mei. Selain Asia, Aramco juga menaikkan harga jual ke AS, Eropa Barat Laut dan Mediterania masing-masing sebesar \$1.50 per barel, \$6.55 per barel dan \$6.80 per barel. Kenaikan harga tersebut mengindikasikan bahwa Saudi tidak hanya akan memangkas produksinya sesuai kesepakatan OPEC+, namun juga akan mengurangi ekspor minyak mentahnya dengan membuat harga lebih mahal.

Menambah dukungan pada pasar minyak, Arab Saudi mulai 1 Juni akan memangkas produksi tambahan sebesar 1 juta bph secara sukarela, sehingga total pemangkasan Saudi di bulan Juni akan menjadi 7.5 juta bph, turun sekitar 4.8 juta bph atau hampir 40 persen dari April. Saudi juga menambahkan bahwa mereka akan mengurangi produksi bulan Mei dengan persetujuan pelanggannya, ungkap agen pers Saudi pada hari Senin (11/5). Setelah pengumuman tersebut, Uni Emirat Arab dan Kuwait juga berkomitmen untuk memangkas produksi lebih lanjut, berjanji untuk memangkas masing-masing sebesar 100,000 bph dan 80,000 bph.

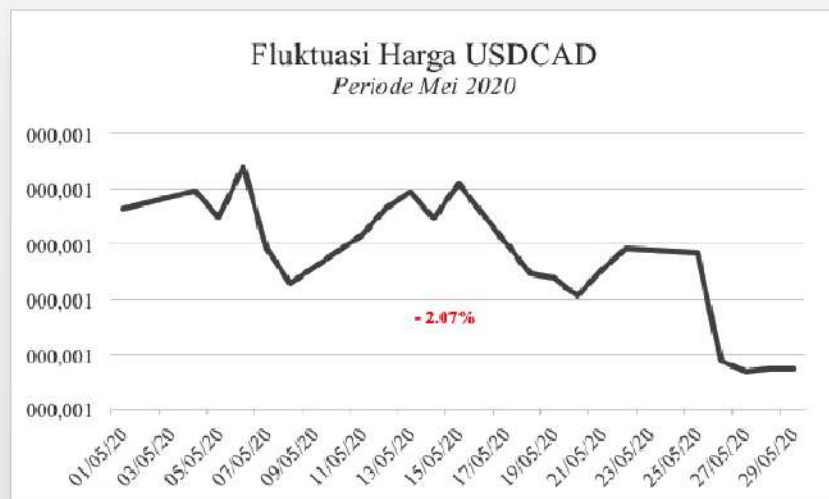
Sementara, Kazakhstan juga memerintahkan produsen di ladang minyak besar dan menengah untuk memangkas produksi sekitar 22% pada Mei hingga Juni. Selain itu output dari wilayah minyak utama Rusia di Siberia barat diperkirakan turun 15% tahun ini, sejalan dengan kesepakatan OPEC+.

Minyak sempat tersungkur menjelang akhir bulan akibat memanasnya tensi antara AS dan China terkait pemberlakuan undang-undang keamanan nasional Hong Kong, yang memicu kekhawatiran akan terulangnya kembali perang dagang antara kedua raksasa ekonomi dunia tersebut.

Namun, Keyakinan akan berlanjutnya kesepakatan OPEC+ membuat minyak kembali terdongkrak naik. Pasar minyak optimis bahwa pada pertemuan OPEC+ yang dijadwalkan akan berlangsung pada 9 – 10 Juni nanti, para produsen akan kembali melanjutkan pemangkasan output sebesar 9.7 juta bph – setara dengan 10 persen produksi minyak global – pada bulan Juli dan Agustus, terutama setelah Arab Saudi yang mewakili produsen OPEC serta Rusia yang mewakili sekutunya sama-sama menyatakan akan saling berkoordinasi secara erat dalam pertemuan OPEC+ mendatang.


### THE BEAR :

## USDCAD



Pergerakan harga pasangan USDCAD yang menjadi worst-performer dengan koreksi sebesar 2.07% (CAD 1.40630  $\times$  CAD 1.37720) sepanjang sesi perdagangan bulan Mei 2020 secara garis besar dipengaruhi oleh kombinasi sentiment positif yang di sekitar mata uang tunggal Dolar Kanada. Selain pemulihan solid harga minyak mentah yang merupakan komoditas andalan dari Kanada, serangkaian pernyataan dari perwakilan pejabat Bank of Canada dan data ekonomi lapis satu yang direspon positif pasar, menjadi faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan investor terhadap kondisi perekonomian Kanada.

Stephen Poloz selaku Gubernur Bank of Canada yang dijadwalkan akan mundur dari tugasnya pada 2 Juni 2020, digantikan oleh kandidat terpilih yaitu Tiff Macklem, dalam sebulan terlihat menyampaikan beberapa pidatonya yang mencakup evaluasi kinerja bank sentral dan pandangannya terhadap perekonomian mendatang. Meskipun pasar masih waspada terhadap Gubernur Poloz yang terus memberikan pernyataan defensif



terhadap responnya meredam dampak COVID-19, Poloz mengatakan bahwa dirinya melihat skenario kasus terbaik masih dalam jangkauan kebijakan bank sentral, respon fiskal telah terbukti mengurangi guncangan dan bahwa respon kebijakan akan meletakkan pondasi yang kuat untuk pemulihan.

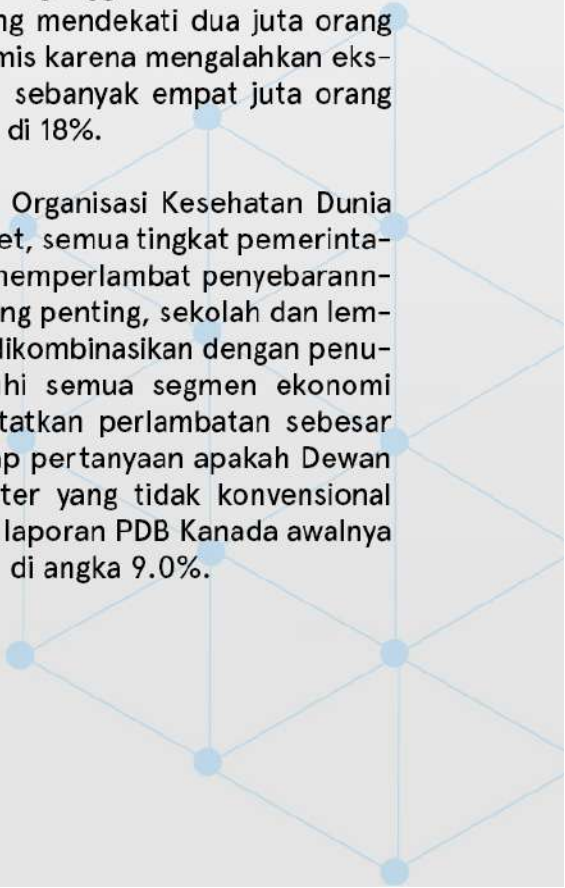
Bank of Canada telah bertindak cepat dan kuat selama beberapa bulan terakhir untuk mengimplementasikan beberapa program dan fasilitas yang bertujuan memasok likuiditas yang dibutuhkan dan mendukung pasar keuangan inti. Upaya ini sangat penting untuk menjaga kredit mengalir ke rumah tangga dan bisnis sehingga mereka dapat terus memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Lebih jauh, bank sentral telah membuat program untuk membeli Obligasi Hipotek Kanada – hingga \$ 500 juta per minggu guna mendukung berfungsinya pasar yang penting untuk pinjaman hipotek kepada warga Kanada. Selain itu, untuk mengurangi ketegangan di pasar pendanaan utama bagi perusahaan Kanada, bank telah memulai program untuk membeli akseptasi bankir dan surat berharga, serta memulai program untuk membeli \$ 10 miliar obligasi korporasi berkualitas tinggi di pasar sekunder.

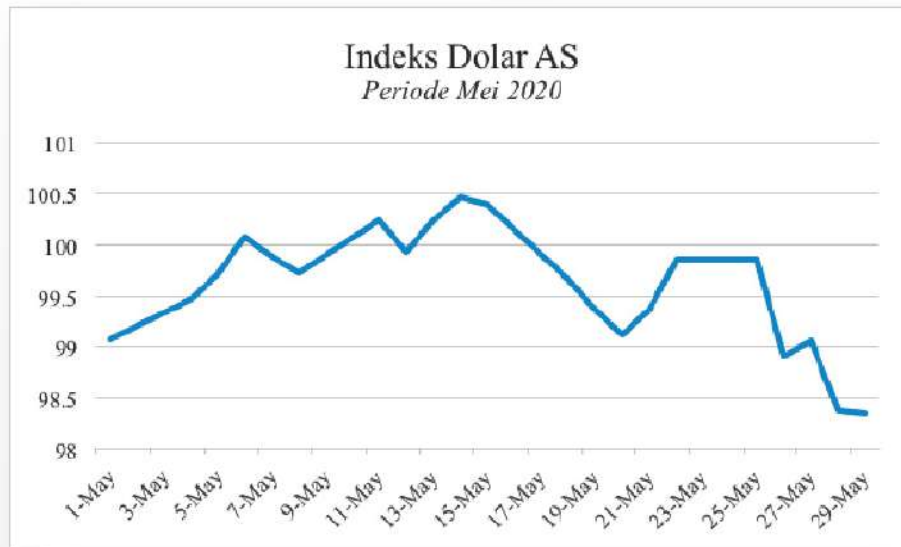
Dari sisi indikator ekonomi makro lapis satu Kanada, serangkaian data yang dirilis sepanjang bulan Mei menunjukkan angka yang lebih optimis dari ekspektasi para ekonom. Di pekan pertama bulan Mei 2020, data Trade Balance (Neraca Perdagangan) yang merepresentasikan selisih nilai antara barang impor dan ekspor selama bulan laporan Maret 2020 dirilis dengan defisit CAD 1.4 Milyar, lebih baik dibandingkan dengan ekspektasi di angka defisit sebesar CAD 2.5 Milyar. Dari mayoritas sektor yang mencatatkan penurunan, kinerja ekspor produk pertanian, perikanan, dan menengah mencatatkan pertumbuhan signifikan sebesar 12.1% yang merupakan hasil dari pembersihan tumpukan gabah setelah blokade rel diangkat pada awal Maret.

Selanjutnya dari sektor ketenagakerjaan, data Employment Change (perubahan jumlah pekerja) serta Unemployment Rate (tingkat pengangguran) selama bulan sebelumnya di April 2020, dirilis di angka masing-masing mendekati dua juta orang kehilangan pekerjaan dan 13% yang masih terbilang optimis karena mengalahkan ekspektasi hampir lebih dari setengah ekspektasi ekonom sebanyak empat juta orang akan kehilangan pekerjaannya dan tingkat pengangguran di 18%.

Sementara dari sudut pandang yang lebih luas, setelah Organisasi Kesehatan Dunia mendeklarasikan COVID-19 sebagai pandemi pada 11 Maret, semua tingkat pemerintahan di Kanada memberlakukan langkah-langkah untuk memperlambat penyebarannya. Langkah-langkah seperti penutupan wajib bisnis kurang penting, sekolah dan lembaga publik, dan pembatasan perjalanan dan jarak fisik, dikombinasikan dengan penutupan perbatasan internasional Kanada, mempengaruhi semua segmen ekonomi Kanada. Angka PDB Kanada bulan Maret 2020 mencatatkan perlambatan sebesar 7.2%, dengan rilisnya data ini respon dari pasar terhadap pertanyaan apakah Dewan Komisaris akan menggunakan lebih banyak alat moneter yang tidak konvensional selama beberapa bulan mendatang pun beragam karena laporan PDB Kanada awalnya diekspektasi mencatatkan perlambatan yang lebih parah di angka 9.0%.



## Volatilitas Dolar AS bulan Mei 2020

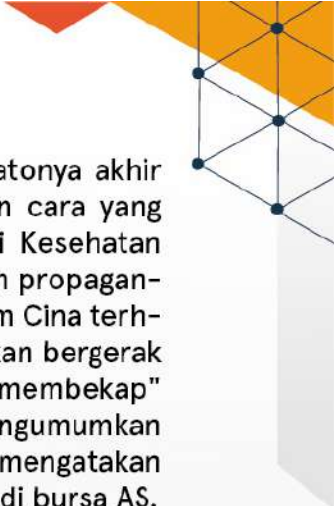


Pasar keuangan global tidak luput dari pengaruh besar Dolar AS sebagai mata uang tunggal mayor dunia. Pergerakan Dolar AS selama bulan Mei 2020 yang ditinjau dari Indeks DXY refleksi kekuatan mata uang terhadap 6 mata uang utama dunia lainnya, setelah berfluktuasi mencatatkan koreksi sebesar 0.7%. Selain beberapa sentimen di sekitar Dolar AS sebagai mata uang safe-haven dunia yang meliputi tarik ulur minat risiko global yang dipengaruhi oleh eskalasi babak baru tensi AS-Cina dan perkembangan terkait COVID-19, kebijakan serta pernyataan dari perwakilan The Fed dan sejumlah data makroekonomi lapis satu AS juga menjadi faktor penggerak sentimen pasar terhadap Dolar AS.

### Tensi AS-Cina

Babak baru dari ketegangan antar dua negara dengan perekonomian raksasa dunia, yaitu AS dan Cina dimulai pada awal bulan setelah Presiden AS dan Mike Pompeo memberikan pernyataan keras terhadap Cina. Presiden AS Donald Trump pada awalnya mengalihkan tuduhan salah penanganan wabah COVID-19 yang bermula di Wuhan. Lebih detail, dirinya menambahkan tuduhan bahwa Cina melakukan tindakan sengaja untuk menyembunyikan fakta virus dan laboratorium yang disinyalir menjadi pusat penyebarannya - bukan seperti dari yang diklaim sebelumnya, melalui kelelawar. Kendati demikian, tuduhan AS gagal menemukan dukungan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dengan mengatakan pihaknya tidak menerima bukti apa pun dari AS. Selain itu, AS juga bergerak untuk memutuskan hubungan terhadap Huawei, perusahaan telekomunikasi raksasa Cina, dari daftar pemasok chip global dan mengancam kebijakan tarif baru untuk Cina karena menganggap Cina tidak menghormati kesepakatan dagang yang sebelumnya telah dicapai.

Drama pun kian berlanjut, isu negatif datang dari polemik berkelanjutan terkait keputusan kontroversial Cina yang memicu ribuan protestan untuk turun ke jalan-jalan Hong Kong setelah Cina secara resmi mengajukan hukum keamanan nasional untuk Hong Kong dan Makau. Hal ini pun berujung pada intervensi Trump dengan ancaman berupa langkah-langkah kuat jika Cina memberlakukan undang-undang keamanan. Selain itu, AS menambahkan 33 perusahaan dan institusi Cina ke daftar hitam.



Mempertegas sikapnya, Presiden Donald Trump dalam kesempatan pidatonya akhir pekan kemarin pun dilihat pasar semakin melakukan intervensi dengan cara yang kasar. Selain mengatakan AS yang secara final berhenti dari Organisasi Kesehatan Dunia dengan landasan berupa tuduhan kelalaian dalam upaya pengusutan propaganda COVID-19 terhadap Cina, ia pun menyatakan pencabutan status otonom Cina terhadap Hong Kong. Tak hanya sampai di sana, Trump juga mengatakan AS akan bergerak untuk memberikan sanksi kepada pejabat Cina atas apa yang disebutnya "membekap" kemerdekaan rakyat Hong Kong. Langkah awalnya adalah dengan mengumumkan bahwa proses masuk beberapa warga negara Cina akan ditangguhkan dan mengatakan AS akan "mempelajari" praktik akuntansi perusahaan Cina yang terdaftar di bursa AS.

Pada akhirnya, mengingat belum ada sikap balasan signifikan dari pihak Cina, bagi sejumlah pelaku pasar, pencabutan status yang otonomi Hong Kong yang memberikan keuntungan bagi hubungan bilateralnya terhadap AS, adalah skema terburuk dari intervensi AS pada isu politik Cina.

### **COVID-19, Adanya Ancaman Gelombang Dua di Tengah Optimisme Pelonggaran Restriksi**

Kabar dari penanganan dunia terhadap pandemi COVID-19 di awal bulan sempat diperkeruh dengan adanya kekhawatiran pada ancaman gelombang kedua yang terutama datang dari Cina dengan provinsi Jilin yang sempat diklasifikasikan sebagai risiko tinggi, sempat diperluas dengan kabar dari Jerman yang kembali melaporkan kenaikan kasus beberapa hari setelah pembatasan sosial dikendurkan.


Kendati demikian, seiring dengan terus dilakukannya penelitian dan pengembangan vaksin, optimisme didukung oleh kabar dari sebuah perusahaan farmasi di AS yang telah diberikan izin penggunaan darurat atas vaksin yang telah diciptakan, dan sementara di Asia sejumlah perusahaan farmasi dari Cina kini memasuki tahap uji coba terhadap manusia dan Jepang yang merespon baik pendistribusian uji coba vaksin.

Dengan adanya kabar tersebut, sentimen yang bergulir di pasar secara garis besar terkait COVID-19 merespon kabar lebih baik yang meningkatkan kepercayaan investor terhadap keberlanjutan upaya pelonggaran restriksi di beberapa penjurus dunia dan harapan akan pemulihan ekonomi global semakin tinggi.

### **Kabar dari The Fed**

Dolar Amerika mendapat dorongan dari pernyataan kepala Federal Reserve, Jerome Powell yang dalam kesempatan pidato pribadinya menanggapi rumor yang beredar dan menyatakan bahwa para pembuat kebijakan AS tidak memandang suku bunga negatif sebagai kemungkinan kebijakan moneter. Ke depannya The Fed akan terus menggunakan alat-alat moneter yang telah terbukti efisien dan juga menambahkan bahwa para peserta FOMC kemungkinan besar akan menentang jika suku bunga negatif "ditawarkan" ke meja perundingan.

Kendati demikian, meski paket stimulus senilai \$3 triliun ditolak oleh Senator Partai Republik, Jerome Powell mengatakan bahwa para pembuat kebijakan kembali membuka pembicaraan terkait adanya kebutuhan stimulus baru selama 3-6 bulan kedepan bagi sejumlah perusahaan dan rumah tangga menjelang pernyataan salah satu anggota kongres yang menyatakan bahwa ekonomi AS akan kembali melonjak tajam pada kuartal ketiga namun belum akan kembali ke kondisi normal hingga tahun depan.



## Indikator Makroekonomi Lapis Satu AS

Tanggal Rilis	Data	Periode	Aktual	Ekspektasi	Sebelumnya
01-May	ISM Manufacturing PMI	Apr-20	41.5	36.7	49.1
05-May	ISM Non-Manufacturing PMI		41.8	37.5	52.5
06-May	ADP Non-Farm Employment Change		-20236K	-20500K	-149K
07-May	Unemployment Claims		3169K	3000K	3846K
08-May	Average Hourly Earnings m/m		4.70%	0.50%	0.50%
08-May	Non-Farm Employment Change		-20500K	-22000K	-870K
08-May	Unemployment Rate		14.70%	16.00%	4.40%
15-May	Core Retail Sales m/m		-17.20%	-8.60%	-4.00%
15-May	Retail Sales m/m		-16.40%	-12.00%	-8.30%
21-May	Flash Manufacturing PMI		39.8	39.3	36.1
28-May	Prelim GDP q/q	Kuartal-I 2020	-5.00%	-4.80%	-4.80%

## Kabar dari The Fed

### Eropa | EURUSD +1.11% (\$ 1.09760 → \$ 1.10980)

Di awal bulan, sentimen negatif bergulir di sekitar Eropa pasca pengadilan tinggi Jerman yang memberikan ultimatum selama 3 bulan kepada ECB untuk memberikan pembelaan terkait paket stimulus pembelian surat berharga yang dirasa kontroversial, dengan ancaman Jerman akan keluar dari kesatuan ECB. Kendati demikian, risalah pertemuan ECB April lalu menunjukkan kesiapan untuk memperluas program pembelian obligasi baru pada pertemuan 4 Juni mendatang. Selain itu, dana pemulihan/stimulus tambahan juga akan ditambah sebesar € 500 miliar dalam bentuk hibah dan € 250 miliar dalam bentuk pinjaman, dan suasana optimisme pasar terhadap pemulihan ekonomi dunia menjadi sentimen positif di sekitar mata uang tunggal Euro yang cenderung dipandang sebagai refleksi minat risiko pasar.

### Inggris | GBPUSD -1.18% (\$ 1.24970 → \$ 1.23500)

Hingga menjelang akhir bulan, pembicaraan Brexit terbaru gagal membuat kemajuan yang berarti. Baik dari pihak kepala negosiator Brexit UE dan kepala negosiator Inggris, David Frost mengatakan bahwa sangat sedikit kemajuan yang dicapai terhadap pakta dengan UE. Kendati demikian dilansir sebuah berita, UE bersedia membuat konsesi menjelang pembicaraan minggu ini dengan tajuk utama pembahasan adalah terkait sektor perikanan, karena Inggris ingin mendapatkan kembali kendali atas perairan dan ikannya yang saat ini juga dimanfaatkan oleh nelayan dari keseluruhan anggota Uni Eropa.

### Jepang | USDJPY +0.89% (JPY 106.910 → JPY 107.860)

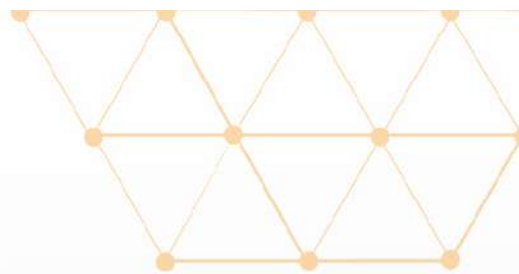
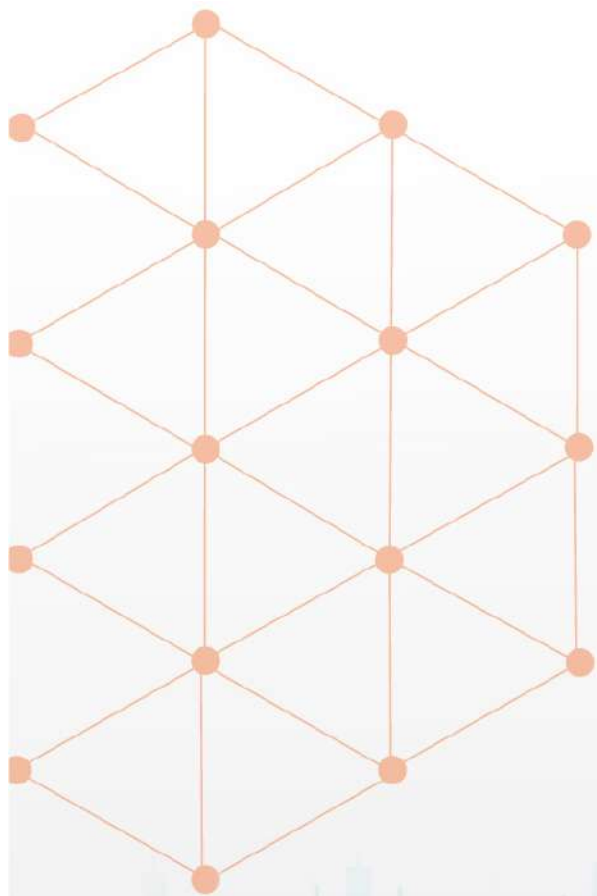
Kabar fundamental dari dalam negeri Jepang diwarnai pernyataan dovish dari Gubernur BoJ, Kuroda pada kesempatannya saat berbicara di parlemen yang memperluas peringatannya tentang risiko penurunan ekonomi Jepang. Dia mengatakan untuk beberapa waktu ke depan, ekonomi Jepang kemungkinan akan tetap dalam keadaan parah. Kendati demikian, Perdana Menteri Jepang (PM) Shinzo Abe telah mengumumkan bahwa Jepang telah mencabut keadaan darurat nasional terkait COVID-19 pada 25 Mei 2020.

## **Australia** | AUSUSD **+3.72%** (\$ 0.64240 → \$ 0.66630)

Sebagai salah satu negara yang menjadikan sektor komoditas sebagai pijakan utama perekonomiannya, sentimen positif di sekitar Australia secara garis besar dipengaruhi oleh optimisme pasar terhadap adanya harapan kembalinya stabilitas struktur pasokan-permintaan mayoritas komoditas pasca terpukul keras dampak COVID-19. Selain itu, neraca perdagangan Australia dan Cina, sebagai negara proxy-nya, untuk bulan April 2020 dirilis dengan surplus masing-masing sebesar 10.6B dan 318B yang tumbuh lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan periode bulan sebelumnya juga meningkatkan kepercayaan investor.

## **Selandia Baru** | NZDUSD **+2.38%** (\$ 0.60610 → \$ 0.62050)

Di pertengahan bulan, RBNZ secara bersamaan datang dengan keputusan untuk menetapkan tingkat suku bunga tidak berubah di level 0.25% dan secara signifikan meningkatkan Pembelian Aset Skala Besar (LSAP) dari Obligasi Pemerintah menjadi NZD 60 miliar dari NZD 30 miliar. Selain itu, RBNZ bersiap untuk menggunakan alat kebijakan moneter tambahan jika dibutuhkan termasuk memangkas suku bunga, meski sudah mendekati 0, pengadaan fasilitas pinjaman berjangka, dan menambahkan kelas aset lainnya, seperti aset asing ke program LSAP. Kendati demikian, nada yang sama juga direspon baik oleh investor terhadap Australia terkait optimisme perkembangan penanganan COVID-19 dunia.



# ICDX GROUP

**ICDX**  
INDONESIA COMMODITY & DERIVATIVES EXCHANGE  
TRADE @ THE SOURCE™

**INDONESIA  
CLEARING  
HOUSE**

**ICDX**  
LOGISTIK BERIKAT

 @icdxgroup

